

BAB IV

PAPARAN DATA DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Lokalisasi Dolly

a. Sejarah Dolly

Pada tahun 1966 daerah Surabaya bagian timur tersebut diserbu oleh para pendatang dari luar Surabaya, mereka menempati tanah tersebut dengan cara menghancurkan makam-makam cina dan makam islam yang ada di tanah tersebut. Dahulu daerah putat jaya Jarak adalah kompleks pemakaman Tionghoa dan juga makam Islam yang kini dirubah dan diratakan oleh para pendatang. Terbukti terdapat makam keluarga Sampoerna yang utuh dikarenakan Sampoerna adalah orang terkaya pada saat itu.

Para pendatang membongkar makam dengan cara memindahkan kerangka, meratakan dan menghubungi ahli waris agar diambil kerangkahnya. Terbukti pula ada sebuah makam China yang terdapat di dalam rumah salah satu warga.

Pada tahun 1967 mami-mami Belanda yang bernama Dolly Khavit datang dan merubah kawasan tersebut menjadi tempat prostitusi yang dikhususkan untuk para tentara Belanda.

Sebagai pencetus kompleks lokalisasi di jalan Jarak, kelurahan Putat Jaya, kecamatan Sawahan, kota Surabaya ini maka perempuan dengan sebutan tante Dolly itu kemudian dikenal sebagai tokoh melegenda tentang asal muasal terbentuknya gang lokalisasi prostitusi tersebut.

Prostitusi ini tidak hanya berpusat di gang Dolly saja namun juga menyebar ke gang-gang yang ada di Putat Jaya.

Dalam beberapa kisah penuturan masyarakat yang berda di Jarak mengatakan awal mula berdirinya Dolly hanya menyediakan beberapa wanita saja untuk menjadi wanita pekerja seks komersial. Melayani dan memuaskan syahwat para tentara belanda wada saat itu. Seiring berjalannya waktu, pelayanan gadis asuhan tante Dolly mampu menarik perhatian para tentara untuk dating kembali ke daerah prostitusi tersebut.

Dalam perkembangannya, gang Dolly semakin dikenal masyarakat luas. Tidak hanya perajurit belanda saja yang berkunjung, namun warga pribumi dan para saudagar yang bekerja di Surabaya juga ikut menikmati layanan PSK yang disediakan oleh tante Dolly. Sehingga kondisi tersebut semakin berpengaruh kepada kualitas para pengunjung dan jumlah PSK.

Dolly juga berubah menjadi sandaran hidup bagi warga Jarak Putat Jaya. Terdapat banyak wisma disana kurang-lebih 800 wisma. Tidak hanya wisma namun banyak pula kafe-kafe dangdut, panti pijat plus-plus dan juga karaoke yang berdiri megah.

Bukan hanya itu saja dolly juga menjadi tumpuhan hidup bagi para penjual kaki lima, tukang parkir, calo pronstitusi, supir taksi. Semuanya berkaitan dan menjalin simbiosis mutualisme.

Dari sumber lain mengatakan bahwa “Dolly” berasal dari kata *Didolly* yang memiliki makna dijamu/dilayani. sebagai mana kita tahu kondisi di makan cina kembang kuning bahwasannya pronstitusi masih berjalan di daerah tersebut para PSK menawarkan dirinya sendiri kepada orang-orang yang melewati daerah tersebut. Bahwasannya Dolly tidak jauh dari kondisi seperti itu dulunya. Bahwasannya yang mengadakan Dolly bukanlah mamih-mamih belanda melainkan masyarakat sekitar sendiri dikarenakan PSK mencari tempat yang sepi dan akhirnya mereka menggunakan tempat pemakaman tiong hoa jarak untuk menjlankan pronstitusi tersebut.

Selang berjalannya waktu keluarga pemilik makan cina tersebut tidak kunjung datang untuk menjenguk atau sekedar membersihkan makam pada akhirnya masyarakat memutuskan untuk meratakan makam cina tersebut dan melakukan pematokan masal di tanah bekas makan tiong hoa tersebut. Dari sanalah pronstitusi semakinberkembang.

Dari situlah nama Dolly menjadi nama tren di Pronstitusi Jarak karena para mucikari menyuruh para PSK untuk melayani tamu dengan kata “*ndang diDolly ndok*”.

b. Proses – proses penutupan pronstitusi Dolly

Proses penutupan Pronstitusi Dolly Jarak memiliki banyak versi salah satunya yakni kontrak politik antara Pak De Karwo dan Para Ulama' di Jawa Timur jika pak de karwo menang maka seluruh Pronstitusi di Jawa Timur akan ditutup. Jadi Pronstitusi yang di tuitup di Jawa Timur bukan hanya Dolly namun semua pronstitusi yang ada di Jawa Timur serentak ditutup, namun dikarenakan pronstitusi yang terbesar adalah Dolly maka yang paling sulit dan Rame adalah Dolly.

Yang mana kontrak politik ini segera dijalankan oleh pakde karwo saat beliau menjabat sebagai Gubernur Jawa Timur yang kedua dan amanah penutupan pronstitusi tersebut di berikan kepada Pemda setempat dan selanjutnya Pemkot yang melaksanakan namun bukan hanya pemda dan pemkot saja tetapi pemprof juga ikut andil dalam penutupan pronstitusi tersebut.

Setelah pronstitusi ditutup pemprof langsung bergerak dengan mendata para PSK yang datang dari luar surabaya dan akan dikembalikan kedaerahnya masing-masing.

Namun rencana penutupan Lokalisasi Dolly memang sudah lama diagendakan sejak tahun 2012 pada saat Pakde Karwo menjabat periode pertama sebagai Gubernur Jawa Timur dengan cara sosialisasi kepada masyarakat sekitar, pada Tahun 2013 seluruh instansi yang terkait seperti tokoh ulama', partai politik, DPD, Pesantren Jauharotul Hikmah, dan Yayasan

Bahrul Ulum dengan penutupan Lokalisasi di kumpulkan untuk membahas rencana Penutupan Lokalisasi Dolly, hingga akhirnya Lokalisasi dapat ditutup secara resmi pada Tahun 2014.

Penutupan lokalisasi Dolly tidak semata-mata berhasil ditutup begitu saja namun dengan banyak cara salah satunya satpol PP dan Polisi selalu berjaga di daerah Lokalisasi Dolly dari pagi hingga pagi lagi, bu Risma melakukan Deklarasi diwarnai oleh demo para Masyarakat yang Pro akan prostitusi di Dolly. Bahkan setelah Bu Risma mendeklarasikan penutupan Dolly semua akses yang menuju Dolly dan sekitarnya atau dikatakan lingkup Lokalisasi diblokade oleh warga yang kontra dengan penutupan lokalisasi dolly sehingga anak didik dan juga para Guru Pesantren Jauharotul Hikmah kesulitan untuk mengakses jalan menuju Pesantren, dampak Penutupan Prostitusi Dolly sangat besar pada saat itu terhadap proses belajar mengajar di pesantren Jauharotul Hikmah.

Setelah Dolly resmi ditutup para PSK, mucikari dan Masyarakat setempat diberikan pelatihan-pelatihan dan juga lapangan pekerjaan oleh Pemkot seperti didirikannya pabrik sepatu yang menggunakan gedung Wisma terbesar di Jarak yang memiliki 6 lantai, dibuatkan toko Dolly Point sebagai wadah untuk menjual kreasi-kreasi masyarakat agar tidak bingung mau dipasarkan kemana, dan disediakan lapangan pekerjaan seperti menjadi tukang sapu jalan, sebagai tenaga kerja di dinas pertamanan DII.

c. Dolly pasca Penutupan

Dolly yang dulu setiap harinya disibukan dengan aktifitas prostitusimanusia, Pekerja Seks Komersial (PSK) yang setiap harinya dipamerkan untuk di jajakan kepada pemuas nafsu lelaki hidung belang kini telah berubah menjadi satu perkampungan yang sunyi senyap layaknya perkampungan pada umumnya, sudah tidak ada lagi wanita PSK yang dipamerkan didalam setiap wisma, tidak ada lagi music kencang yang mengganggu aktifitas warga dan anak anak khususnya. Semanjak ditutup oleh Pemerintah Kota Surabaya Dolly kini mulai berubah menjadi lebih baik lagi.

Awal mula tujuan utama penutupan lokalisasi Dolly dan yang tentunya menuai banyak tanggapan pro dan kontra dari berbagai pihak terkait, mulai dari pihak pemerintahan maupun pihak masyarakat yang terkena dampak penutupannya yakni masyarakat Eks lokalisasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya sendiri yang tentunya semua itu harus berjalan beriringan antara pihak pemerintahan sebagai sosok elit dan masyarakat agar segala bentuk program rencana yang ada bisa berjalan dengan baik, tanpa merugikan salah satu pihak, dan yang terpenting bersifat adil agar tidak ada kesalahpahaman antara elit pemerintah maupun masyarakat.

Proses penutupan lokalisasi Dolly nyata nya sampai saat ini masih belum bisa dikatakan murni tutup dan berhenti, faktanya masih terjadi kesimpang siuran yang ditemukan oleh peneliti dari beberapa

informan, baik itu dari pihak pemerintah maupun masyarakat. Sebagian masyarakat masih merasa tidak rela dan tidak ikhlas ladang rupiahnya selama berapuluh puluh tahun ditutup begitu saja, tempat mencari nafkah untuk anak dan keluarga dirumah yang selama ini mereka banggakan kini harus ditutup oleh pemerintah. Selain itu bentuk perubahan yang terjadi sebelum dan setelah ditutupnya Eks lokalisasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya adalah perubahan dari pekerjaan atau profesi masyarakat. Ada yang memang profesinya bukan di Eks lokalisasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya atau bukan masyarakat terdampak, ada yang beralih profesi menjadi lebih baik lagi daripada sebelum lokalisasi Dolly ditutup dan ada yang berprofesi masih tetap sebelum dan setelahnya ditutup.

Dari temuan di lapangan, sebagian masyarakat merasakan perubahan semenjak ditutupnya Eks lokalisasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya, ada perubahan yang mengarah ke kebaikan yang akhirnya mereka bersyukur atas ditutupnya lokalisasi Dolly, ada yang perubahannya justru bisa dikatakan menurun atau buruk dan ada pula tidak merasakan perubahan sama sekali. Seperti yang dikatakan oleh beberapa informan yang berhasil peneliti temukan di lapangan.

Seperti penuturan dari seorang Bapak yang tidak mau disebut namanya aslinya, dulu pekerjaannya ialah sebagai supir taksi sekarang membuka warung kopi di eks gang Dolly. Beliau mempunyai nama samaran yang cukup

tenar di Eks lokalisasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya, yang akrab dipanggil dengan nama Romeo (44).

Kalau kondisi kayak gini ya jelas gak setuju kalo ditutup mbak, mendingan buka lagi daripada ekonomi nemen kayak gini gak ada bagus – bagus e ya mending buka lagi aja, lah wong saya kerugiane semenjak ditutup ya gak sedikit ehh, ya aku mending buka lagi ae. Aku dulu mbak waktu masih nyupir Taksi ngetem disini sehari itu bisa dapet 500 lebih, lah sekarang buka warung gini ya gak ada apa apae. Dikasih uang kompensasi ya buat PSK e tok, lah kayak saya ini dan warga lain yang cari uang di Dolly kalau gak dikasih uang kompensasi juga kan ya kasian, mereka ya merasa dirugikan kok. Kerugian saya semenjak ditutup lokalisasi sampai 100 juta mas kalo tak itung - itung, apa seperti itu saya harus setuju dengan penutupan itu. Saya sih berharap agar Dolly bisa dibuka lagi aja biar gak kayak gini mbak.

Ada pula yang sangat setuju dengan ditutupnya Prostitusi di Jarak Dolly.

Saya suweneng mbak prostitusi disini sudah ditutup sama bu risma, agar kedepannya tidak semakin berkembang pelacuran disini, kalo saya Cuma khawatir sama anak turun yang berkembang disini lek pelacuran masih ada. Nanti anak-anak jadi apa generasi selanjutnya.

Walaupun Dolly dan Wisma-wisma, kafe dangdut, rumah karaoke dan juga panti pijat plus-plus sudah ditutup secara resmi, namun masih ada bahkan bisa dikatakan banyak rumah-rumah karaoke yang masih buka dan juga para PSK yang masih beroperasi dengan cara menawarkan diri secara online dan juga di warung-warung kopi. Tidak hanya itu saja para pemandu karaoke dan juga para penjual minumanpun masih beroperasi secara sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan.

2. Pesantren Jauharotul Hikmah

a. Sejarah Pesantren Jauharotul Hikmah

Pesantren Jauharotul Hikmah atau dikenal dengan sebutan JeHa, merupakan sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan dan dakwah yang berlokasi di tengah-tengah eks-lokalisasi terbesar di Asia Tenggara, Dolly. Berdiri pada tahun 2008 yang didirikan oleh Dr. Nu'man salahsatu dosen di UIN Sunan Ampel Surabaya. Pesantren ini aktif dari pronstitusi dolly masih beroperasi hingga saat ini, Pesantren JH menggunakan bekas Wisma pronstitusi sebagai tempat untuk menyebarkan kebaikan dan perubahan.

Wisma yang digunakan oleh Pesantren Jauharotul Hikmah adalah wisma aktif yang dibeli oleh Dr. Nu'man yang kini digunakan sebagai gedung utama oleh Pesantren Jauharotul Hikmah. Dari dulu sampai sekarang terus berkembang dan berusaha untuk menjadi salah satu agen perubahan. Khususnya di tempat yang pernah menjadi pusat prostitusi besar di Surabaya.

Awal mula Pesantren Jauharotul Hikmah berdiri hanya memiliki santri yang amat sedikit hingga pada tahun 2014 ketika Dolly resmi ditutup santri Pesantren Jauharotul Hikmah ini semakin banyak. Pendirian pesantren jauharotul Hikmah tidaklah mudah, banyak cacian, makian bahkan ancaman akan dibunuh para pengajarnya karena dinilai Pesantren Jauharotu Hikmah menjadi sandungan bagi pronstitusi di dolly, hingga mara masyarakat yang

tidak setuju Dolly ditutup menuduh bahwa Pesantren Jauharotul Hikmahlah yang menyebabkan Dolly ditutup.

Program pendidikan dan dakwah yang sedang berjalan di Pesantren Jauharotul Hikmah beragam. Mulai Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) untuk pembelajaran baca tulis dan akhlak Al-Qur'an, program Diniyah untuk memperdalam ilmu agama Islam, pengajian mingguan untuk bapak-bapak dan ibu-ibu, pengajian bulanan untuk para wali santri, dan yang terbaru, pesantren JH sedang membina arek-arek BONEK di daerah Dolly dan Jarak.

saat ini kondisi lingkungan Eks lokalisasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya, khususnya di kawasan Gang Dolly sudah tidak digunakan kegiatan prostitusi lagi. Pemerintah selaku pihak yang menonaktifkan kegiatan prostitusi juga memikirkan dampak pasca penutupan. JeHa sebagai lembaga yang berlokasi di Dolly juga mempunyai keinginan untuk mengoptimalkan kawasan ini menjadi lebih baik.

Adapun Profil dari Pesantren Jauharotul Hikmah

Nama	: Pesantren Jauharotul Hikmah
Alamat	: JL. Putat Jaya Gg. IV B no. 4 Surabaya
Kelurahan	: Putat Jaya
Kecamatan	: Sawahan
Kota	: Surabaya
Provinsi	: Jawa Timur
No Tlp.	: 0822-3307-3356 / 0852-5886-6775
SK. Kemenkumham	: AHU-0028521.AH.01.04. Tahun 2016
Kode Pos	: 60225

Tahun Pendirian : 2008
 Pendiri : Dr. H. Muhammad Nu'man Umar, M. Ag
 Ketua : Mohammad Rofi'uddin, SH

b. Visi dan Misi Pesantren Jauharotul Hikmah

Visi dan Misi pesantren Jauharotul Hikmah juga sangat bernuansa sosial kemanusiaan. Bagaimana tidak, Pesantren Jauharotul Hikmah memiliki Visi menciptakan Lembaga Pendidikan Islam di Lokalisasi Dolly dengan mutu baik, gratis dan membangun generasi yang memiliki moral yang agamis.

Dengan Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan mencerdaskan kehidupan bangsa
2. Mengarahkan dan membimbing anak-anak Jarak Dolly agar berbudi pekerti baik
3. Sebagai sarana dakwah dalam penegakan amar ma'ruf nahi munkar
4. Meminimalisir pengaruh lokalisasi terhadap Anak-anak
5. Membina *arek-arek* BONEK untuk menjadi agen perubahan ke arah yang lebih baik

Tabel 4.1

c. Data santri dan tenaga pengajar Pesantren Jauharotul Hikmah

NO.	JENJANG	JUMLAH SANTRI	KETERANGAN
1	PAUD	26	AKTIF
2	TILAWATII	25	AKTIF

3	TILAWATI II	29	AKTIF
4	TILAWATI III	26	AKTIF
5	TILAWATI IV	19	AKTIF
6	TILAWATI V	16	AKTIF
7	QUR'AN DASAR	17	AKTIF
8	QUR'AN LANJUT	11	AKTIF
9	DINIYAH I	5	AKTIF
10	DINIYAH II	5	AKTIF
11	DINIYAH III	5	AKTIF
12	SANTRI BARU	58	AKTIF
JUMLAH		247	AKTIF

Tabel 4.2

Data tenaga pengajar dan pengurus Pesantren Jauharotul Hikmah

NO.	NAMA	JABATAN
1	Dr. M.Nu'man Umar, M.Ag.	Pendiridan pengasuh
2	M. Rofi' Uddin, S.H.	Ketua Yayasan
3	M. Nasih, SE.	Bendahara
4	Ahmad Arif, S.T.	Sekretaris
5	M. Arifuddin	Pengawas
6	Khabibah	Ustadzah

7	Ririn Nur Maulidia, S.Pd.	Ustadzah
8	Khoirunniswati Rahma, S.Sos.I	Ustadzah
9	Lina Nur Jannah, S.Sos.I	Ustadzah
10	M. Zainuddin	Ustad
11	Kholidatur Rokhmi	Ustadzah
12	Zuliana	Ustadzah
13	Lukman Hakim	Ustad
14	Fitriya Romadhona	Ustadzah
15	Abdullah Izzin Husni, M.Ag.	Ustad
16	Zurotus Sholihah	Ustadzah

d. Letak geografis Pesantren Jauharotul Hikmah dan Putat Jaya Jarak.

Dalam mendeskripsikan lokasi dan wilayah penyebaran penduduk ,perlu dipastikan cirri-ciri geografisnya yang meliputi : sifat daerah, yaitukondisi geografisnya, demografi dan sebagainya. Kota Surabaya berdasarkan astronomi terletak antara 071210 Lintang selatan dan 1121 360samapi dengan 1121 540 Bujur Timur. Sebagian besar wilayah kotaSaurabaya merupakan daratan rendah dengan ketinggian 3 sampai dengan 6meter di atas permukaan air laut, kecuali wilayah kota bagian selatanketinggiannya mencapai 25 sampai dengan 50 meter di atas permukaan airlaut. sebelah Timur Selat Madura, sebelah Selatan Kabupaten

Sidoarjo dan sebelah Barat Kabupaten Gresik. Kelurahan Putat Jaya merupakan salah satu bagian dari Kecamatan Sawahan selain Kelurahan Petemon, Kelurahan Sawahan, Kelurahan Kupang Krajan, Kelurahan Banyu Urip, dan Kelurahan Pakis yang termasuk di dalam bagian dari Kecamatan Sawahan. Kelurahan Putat Jaya memiliki kepala keluarga dengan total 12.990 kepala keluarga dengan 14 Rukun Tetangga (RW) dan 104 Rukun Tetangga (RT). Luas seluruh wilayah Kelurahan Putat Jaya 139,60 Ha. Pesantren Jauharotul Hikmah 1 berada di JL. Putat Jaya Gg. IV B no. 4 Putat Jaya Kecamatan Sawahan, Pesantren Jauharotul Hikmah 2 berada di JL. Putat Jaya Gg. IV B no. 27 Putat Jaya Kecamatan Sawahan, Pesantren Jauharotul Hikmah 3 berada di JL. Kupang Gunung Gg. Dolly Putat Jaya Kecamatan Sawahan.

Tabel 4.3

LUAS BANGUNAN PESANTREN JAUHAROTUL HIKMAH

Luas gedung Pesantren Jauharotul Hikmah I	110 M
Luas gedung Pesantren Jauharotul Hikmah II	96 M
Luas gedung Pesantren Jauharotul Hikmah III	175 M dan memiliki lantai

Sumber Data: Dokumen Pesantren Jauharotul Hikmah

Gambar 4.1

PETA PESANTREN JAUHAROTUL HIKMAH

Pesantren Jauharotulhikmah 1

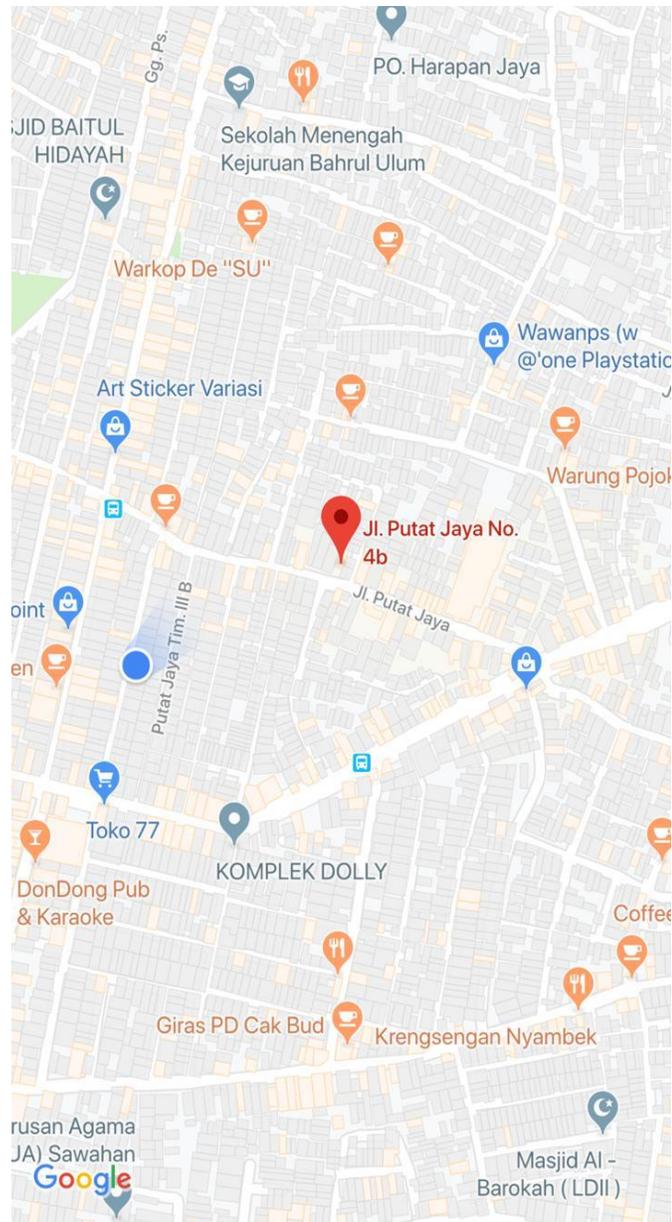
Jl. Putat Jaya Timur 4B no. 4



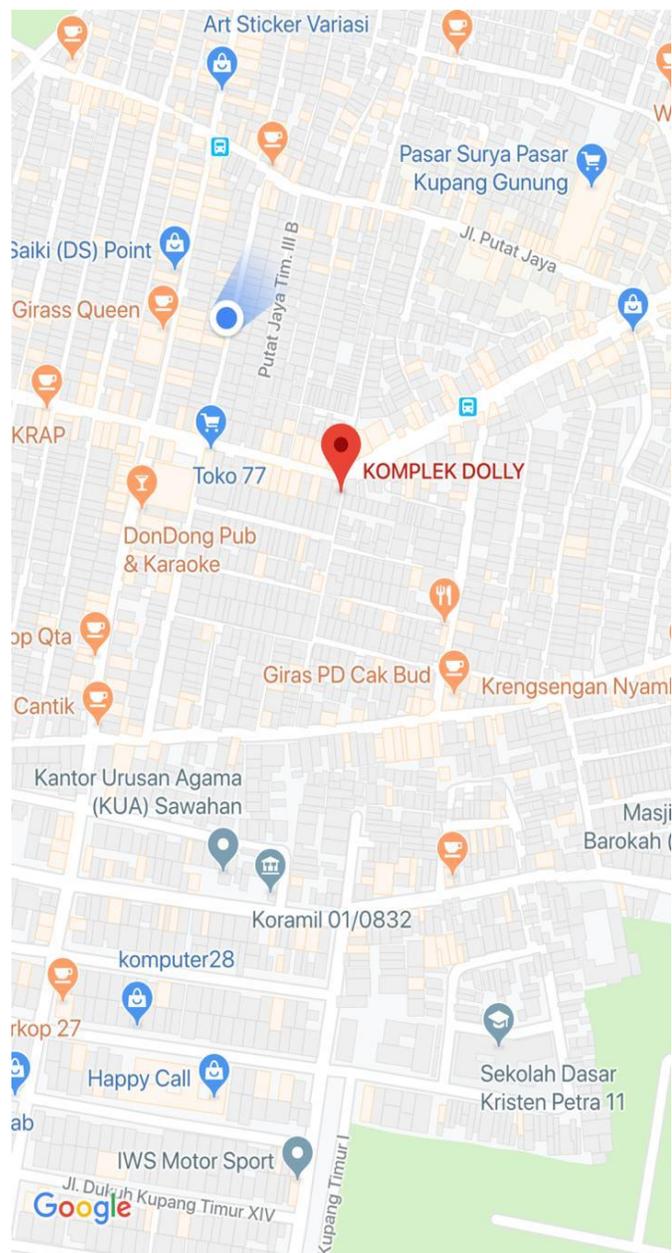
Gambar 4.2

Pesantren Jauharotul Hikmah 2

Jl. Putat Jaya 4B no.27

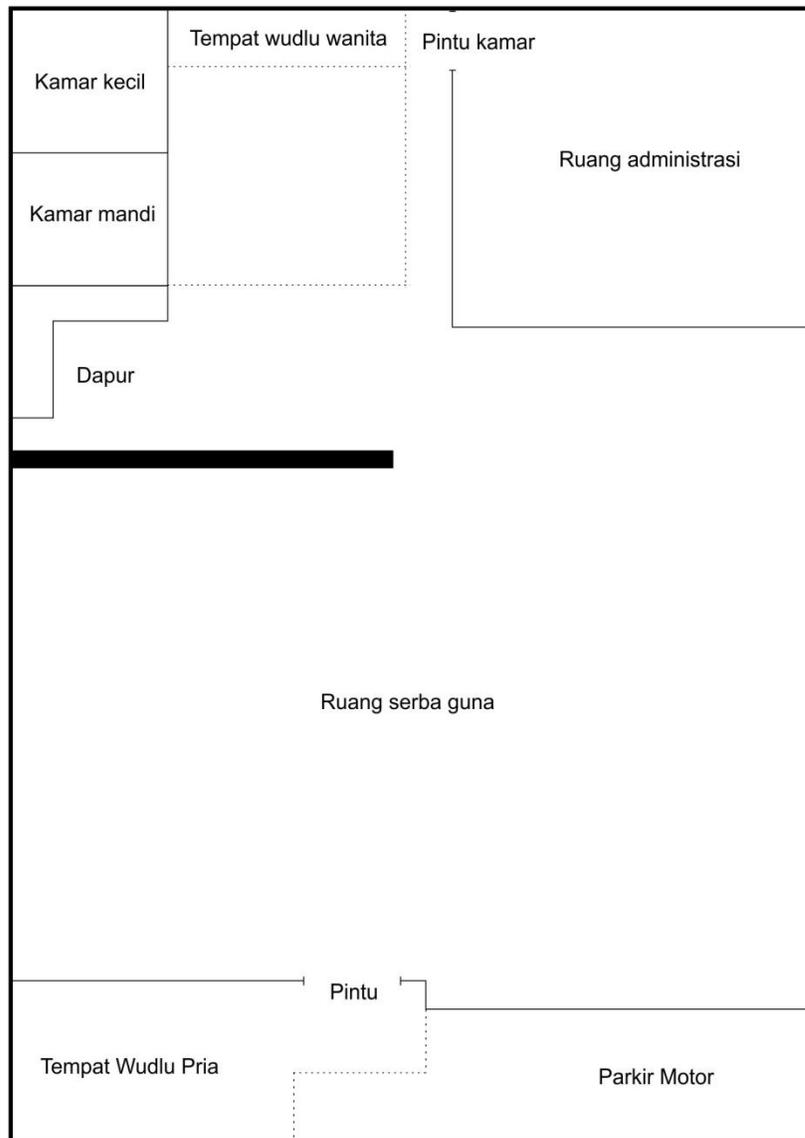


Gambar 4.3
Pesantren Jauharotul Hikmah 3
Jl. Kupang Gunung gang Dolly.



Gambar 4.4

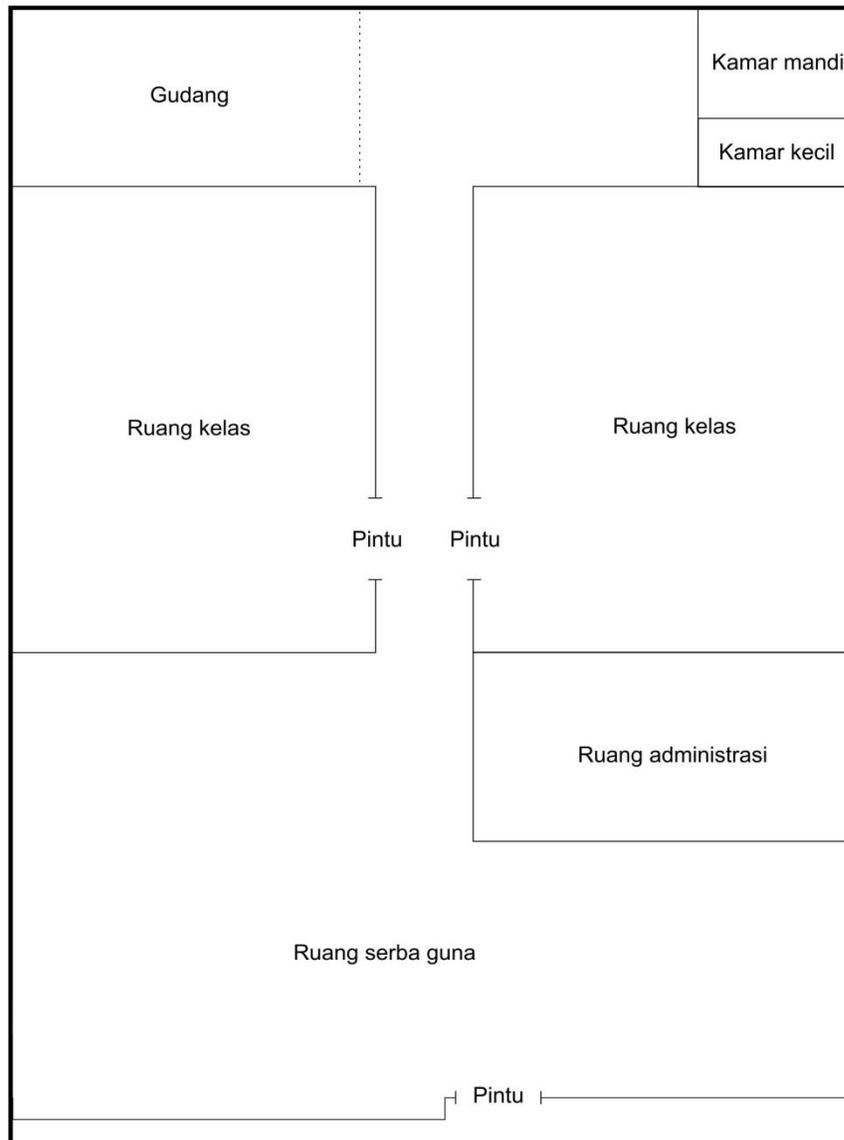
Denah Gedung Pesantren Jauharotul Hikmah I



**Denah gedung pesantren Jauharotul Hikmah
Jl. Putat Jaya IV B No. 4 Surabaya**

Gambar 4.5

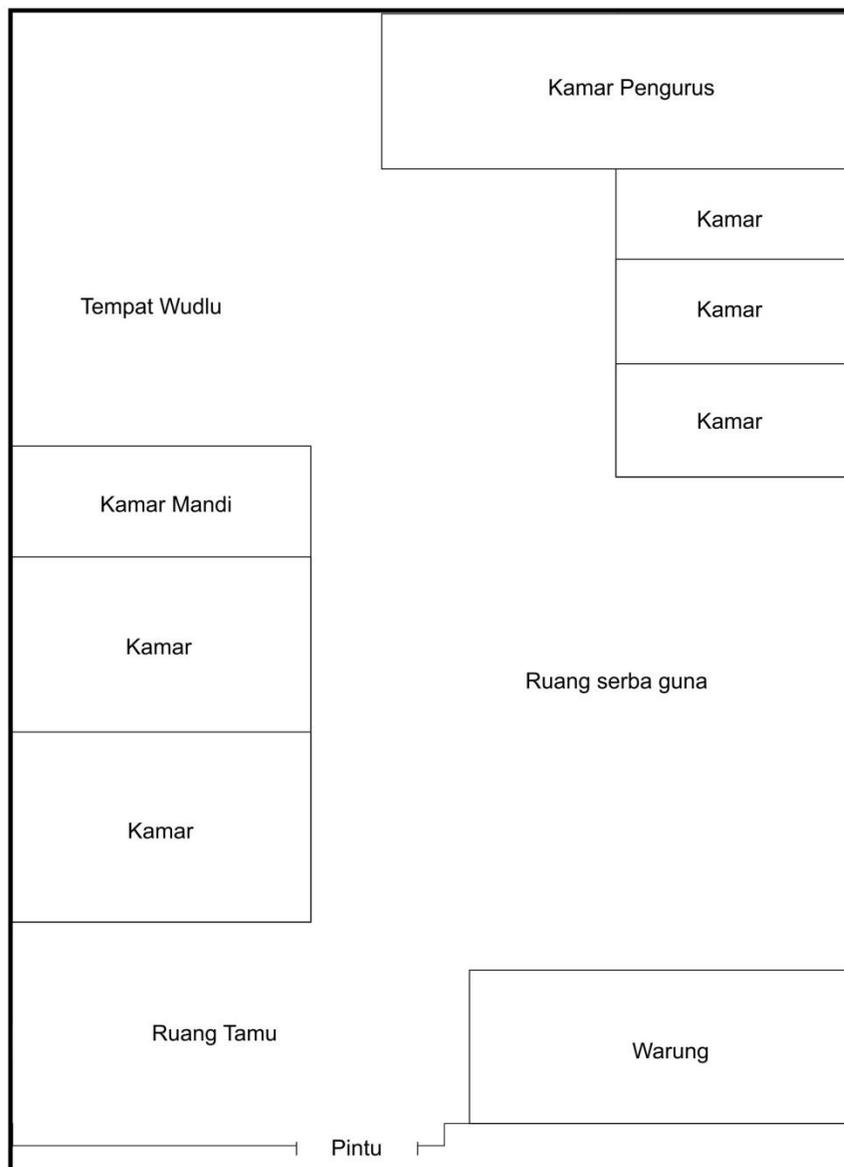
Denah gedung Pesantren Jauharotul Hikmah II



**Denah gedung pesantren Jauharotul Hikmah
Jl. Putat Jaya IV B No. 27 Surabaya**

Gambar 4.6

Denah Gedung pesantren Jauharotul Hikmah III



**Denah gedung pesantren Jauharotul Hikmah
Jl. Kupang Gunung Timur I No. 7 Surabaya**

B. Penyajian Data

Adapun hasil wawancara penulis dengan masyarakat sekitar, pihak Pesantren, anak-anak Eks lokalisasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya dan pihak terkait sebagai berikut.

1. Bagaimana perkembangan karakter anak-anak PSK di Eks lokalisasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya?

Waktu aku masih kecil di sini rame sekali mbak, banyak orang berlalu lalang, pas waktu itu kan aku diasuh sama bibi, la bibi ini orang yang ngemong aku dari kecil kan mamahku dulu kerja lek malam la mamahku lek pagi biasanya tidurjadi ya aku lek sama mamahku Cuma siang aja, kayak di suapin dll. Sedangkan papaku katanya mamahku sudah meninggal dari kecil jadi ya aku dirumah sama mama aja, dulu aku pas masih kecil gak ngaji pas aku sudah radak gede sekitar kelas 2an aku di ngajikan disini sama bibi yang ngemong aku soalnya kata bibi biar aku bisa ngaji, aku dulu ngajinya bareng sama anaknya bibi perempuan tapi dia lebih besar dari pada aku. Aku seneng disini di Pesantren ini soalnya aku banyak temennya. Alhamdulillah sekarang ya mamahku sudah gk kerja, mamahku sekarang jualan baju di pasar Jarak sini.¹

Cerita ninda saat lokalisasi Dolly masih beroperasi diceritakan suasananya sangat ramai dan dia merasakan bagaimana hiruk pikuk dolly saat malam, berbeda dengan ninda, fani merasakan bagaimana terkekangnya masa kecil karena masa bermainnya dibatasi oleh waktu.

Aku dulu sebelum ada Pesantren Jauharotul Hikmah gak ngaji mbak, dirumah saja aku pas kecil jarang keluar ndak boleh sama mamahku, sering pas kecil mamahku bilang jangan keluar-keluar rumah kalo sore sampek malam dirumah saja habis sekolah boleh main sebentar habis itu

¹Wawancara dengan (Ninda “nama samara”) senin, 17 Juni 2019 pukul 14:00 di Pesantren Jauharotul Hikmah.

pulang. Mamah sama papahku kan kerja lek malam jadi aku dirumah kadang sendiri kadang sama kakakku laki-laki, diluar rumahku rame mbak banyak mobil-mobil, sepeda motor orang-orang jalan kaki. Lek sekarang lakan mbak sudah gk serame dulu. Pas penutupan Dolly pas banyak polisi-polisi aku takut sekali sampek aku sama kakaku sembunyi di kamar sangking takutnya. Aku masuk ke Pesantren Jauharotul Hikmah ini sama kakakku tahun 2015 awal pas habis ada rebut-ribut. Dulu sudah tau kalo ada tempat ngaji disini tapi sama mamahku gk boleh pas sudah mamahku gak kerja aku dibolehin ngaji. Ya aku seneng banget dibolehin ngaji kakku sekarang mondok di Madura. Mamahku sekarang gk kerja dirumah papahku yang kerja.²

Cerita sangat berdeda lagi meneliti temuan dari seorang remaja yang berinisial R yang menjadi saksi sejarah dimana banyak transaksi jual beli kehormatan manusia secara langsung.

Aku dari dulu tinggal ndek sini mbak, aku gak punya orang tua ya hidupku ya mek dijalan saja, sekarang aku tinggal di Pesantren Jauharotul Hikmah, dulu ya saya tau orang-orang transaksi jual diri gitu. Lakan aku dulu masih nakal yay a wes biasa menurutku wong aku gak tau sholat gk tau apa. Dulu aku tinggal sama nenekku itupun bukan nenek kandung orang nemu aku gitu katanya. La terus nenekku meninggal pas aku SD kelas 1 la nenekku meninggal ya jadinya aku sebatang kara akhirnya yam au gimana lagi akungamen, terus bantuin orang parker. Alhamdulillah sekarangkan ada Pesantren jadi aku ditampung disini, aku seneng mbak kalo aku gk di tamping di sini gak tau ya saya jadi apa mungkin saya juga bisa kalo sekarang di penjara soalnya dulu ya radak-radak pernah nyopet.³

²Wawancara dengan Fani senin, 17 Juni 2019 pukul 14:20 di Pesantren Jauharotul Hikmah.

³Wawancara dengan R senin, 17 Juni 2019 pukul 15:00 di Pesantren Jauharotul Hikmah 2.

Bebeda dengan remaja berinisial R yang hidupnya sebatang kara, yani anak yang berasal dari keluarga yang memang tidak pernah berkecimpung dengan dunia prostitusi, diapun merasakan efek adanya pesantren Jauharotul Hikmah.

aku dulu masuk sini dari awal Pesantren Jauharotul Hikmah Berdiri mbak, disini dulu gk ada tempat ngaji, ibu sama bapakku jualan sate disini di sebrang jalan gede sana. Ibu sama bapakku gk ikut-ikut sama Lokalisasi mbk. Seneng banget saya mbak adanya Pesantren ini soalnya jadi ada tempat main yang aman. Aku sering ajak temen-temen main disini ya kayak buat apa, bersih-bersih terus ngobrol-ngobrol soalnya dari pada main diluar kan membahayakan mbak.⁴

Ada yang berbeda lagi dari anak-anak eks. Lokalisasi Dolly yakni anak-anak yang berjiwa kuat dengan lingkungannya, seperti sari salah satu anak mucikari yang sempat menjadi korban ejekan teman-teman sebayanya karena pekerjaan orang tua.

Saya dulu pas waktu kecil sempat ngaji mbak di Pesantren Jauharotul Hikmah soalnya depan rumah dekat jadi ngaji walaupun mamah saya mucikari dan rumah saya dijadikan wisma penyewaan kamar tapi saya tetep dibolehkan ngaji, sayangnya karena pekerjaan orang tua saya adalah mucikari saya diolok-olok sama teman-teman saya dengan sebutan “anak lonte” akhirnya saya minder. La namanya jadi anak kecil ya saya gak mungkin nasehati orang tua saya, masak saya anak kecil bilang “ma jangan kerja gitu lagi aku malu sama teman-teman” kan ya saya takut dimarahin mbak. Akhirnya saya ya diam saja dan memutuskan ndak ngaji lagi. Tapi saya ya ada seneng sama gaknya ya mbk dolly dituup sama pemkot. Seneng ya Alhamdulillah orang tua saya kerjanya sudah gak kayak gitu lagi. Gak senengnya ya soalnya orang tua saya kelimpungan gk punya uang banyak. Ya harapan saya ya anak-anak generasi selanjutnya tidak ada yang merasakan nasib masa kecilnya

⁴Wawancara dengan Yani senin, 17 Juni 2019 pukul 15:30 di Pesantren Jauharotul Hikmah.

seperti saya, menjadi anak yang minder karena cibiran teman-teman sebayanya.⁵

Pak samasdi salah satu masyarakat yang sangat merasakan dampak adanya Pesantren Jauharotul Hikmah, karena beliau berharap dengan adanya pesantren Jauharotul Hikmah mampu merubah wajah okalisasi Dolly menjadi lokasi yang lebih sehat.

Saya dari kecil tumbuh ten mriki mbak, gede ten mriki, jadi ya tau tentang njarak Dolly.na mbak yang diawatirkan anak-anak kecil itu bukan di gang Dollynya tapi yang ada di Jarak, kenopok o kok bisa seperti itu, soalnya kalo nak Dolly anak-anak kecil habis magrib sudah disuruh masuk ibarat e dikancingi nak omah gk oleh tengkleler di jalan dijaga ketat, la kalo di Jarak anak-anak dibiarkan kleleran mangkanya yang bahaya justru di Jarak bukan di Dolly. Terus juga mbak kalo di Dolly wedokane di pajang di patok harga la kalo di Jarak dijajakan mbak, ditawar-tawarno mangkanya yang bahaya untuk anak-anak itu di Jarak Dolly.⁶

Berbeda dengan pak samadi yang hanya bertempat tinggal di Jarak Dolly dan tidak ikut andil tentag pronstitusi , ibu sari memiliki cerita tersendiri tentang bagaimana penyesalannya bergelut didunia pronstitusi.

Dulu anak saya hamper jadi korban saya mbak, soalnya saya sempat menyewakan Kamar-kamar yang ada di rumah saya untuk pronstitusi, ya secara tidak langsung anak saya ya liat laki-laki dan perempuan gandengan. La pas itu saya belum sadar mbak, ya anak saya ya nanya-nanya dulu tapi ya namanya orang tua tak slimur-selimurkan.⁷

⁵Wawancara dengan (Sari “nama samara”) senin, 17 Juni 2019 pukul 16:35didepan Pesantren Jauharotul Hikmah.

⁶Wawancara dengan pak Samadi, 17, Juni 2019.Pukul 15:23 di kediaman beliau Jarak.

⁷Wawancara dengan Ibu Sari, 19, Juni 2019.Pukul 13:03 di kediaman ibu sari.

Sebut saja Cinta anak yang menjadi saksi bagaimana proses transaksi prostitusi antara mucikari, PSK dll di dalam rumahnya.

Saya waktu kecil hingga penutupan Lokalisasi menyaksikan bagaimana hiruk pikuk Jarak Dolly mbak, mulai bagaimana laki-laki dan perempuan saling menjajakan dirinya hingga saling masuk kamar berdua di depan mata saya, soalnya ya rumah saya menyewakan kamar-kamar mbak dan kamar yang disewakan sebanyak 14 kamar dan saya ya ada didalam rumah gk kemana-mana itu berjalan hingga saya umur 9/10 tahunan mbak soalnya saya gk ada aktifitas selain sekolah main juga gk boleh sama mamah soalnya ya gitu lingkungannya. Hingga akhirnya Pesantren Jauharotul Hikmah berdiri saya disuruh mamah ngaji ya dari situ saya mulai ada kegiatan. Dengan usaha keras mbak saya melawan ketakutan ketika ada laki-laki keluar masuk rumah, saya juga berusaha bagaimana saya gk kepo dengan kehidupan malam, hingga akhirnya saya serig nginep di Pesantren Jauharotul Hikmah sama teman saya sangking saya sudah bosan meliat hal-hal seperti itu. Ibaratkan kalo seandainya saya ingin tau dengan kehidupan malam saya tinggal aktif namun Alhamdulillah saya gak kepo dan saya sadar sekali bahwa itu tidak baik.⁸

2. Bagaimana peran Pesantren jauharotulHikmah dalam membentuk Karakter anak-anak PSK di Eks lokalisasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya?

Sebagai kepala TPQ Jauharotul Hikmah Ibu ririn sangat berharap Jauharotul Hikmah mampu menjadi jalan untuk merubah wajah Jarak Dolly.

Upaya yang dilakukan oleh Pesantren di awl berdiri ya satu mbak untuk menanggulangi krisis karakter anak-anak di Eks lokalisasi ini dengan cara mengenalkan hal-hal yang baik itu apa saja, yang buruk apa saja dengan mengumpulkan anak-anak di TPQ ngaji bersama, kalo individuikan tidak mungkin mangkanya kita membuat TPQ ini.⁹

⁸Wawancara dengan Cinta, 19, Juni 2019, di Pesantren Jauharotul Hikmah 2.

⁹ Wawancara dengan Ibu Ririn, 23 Juni 2019, di Pesantren Jauharotul Hikmah, pukul 10:04

jika menurut ibu ririn seperti yang penulis kutip, bapak nasik selaku pengurus Pesantren Jauharotul Hikmah menjabarkan lebih detail tentang tujuan kenapa Jauharotul Hikmah didirikan dan Jauharotul Hikmah ingin menjadi salah satu bagian yang berpartisipasi mengubah wajah eks. Lokalisasi Dolly.

Pesantren Jauharotul Hikmah sendiri awal berdiriuu ingin mengubah keadaan masyarakat Jarak Dolly yang semrawut akan hal-halnegatif, na kita ingin mengenalkan agamaislam yang bagus dari sini,dari Pesantren Jauharotul Hikmah, a kalo orang tuanya gak tau mana dosa mana halal ya setidaknya anaknya tau agar generasi-generasi yang di lahirkan tidak seperti generasi yang melahirkan kan gituse mbak, kita berupaya membentuk karakter anak-anak di Jarak Dolly yang memiliki karakter agamis, budi pekerti. Namanya orang-orang Jarak Dolly ya mungkin kalo bayarkan males gitu ya mbak,akhirnya kita mempunyai gagasanbahwa Pesantren JauharotulHikmah bersifat Geratis 100% agar para orang tua mau memasukkan anaknya di sini tanpa memikirkan biaya, kita tulus 100% ingin mengubah wajah Lokalisasi Dolly menjadi Bumi Santri agar apa yang terkenal di masyarakat luar bahwa Dolly terkenal dengan Pronstitusi kini berubah menjdi Bumi Santri. Dengan cara apa, na itu mengubah karakter anak-anak sedikit demisedikit agar ketika dia keluar dari Jarak Dolly memiliki budi pekerti yang baik. Kan orang lek tanya “wong endi ndok?” “tiang Jarak Dolly” orang berfikir ternyata orang-oran Jarak Dolly tidak seburuk yang ada di tV TV.¹⁰

Setelah penulis kutip hasil percakapan penulis dengan Ibu Ririnselaku kepala TPQ dan Bapak Nasik selaku pengurus Pesantren Jauharotul Hikmah, kini penulis beralih kepada pendapat Ustad Lukman selaku Ustad yang mengurus dan membina anak-anak Bonek Jauharotul Hikmah.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak M. Nasih, 23 Juni 2019 di kediaman beliau, pukul 16:00

Ya kalo ditanya upaya apa yang dilakukan Pesantren Jauharotul Hikmah ya begini ini mbak, kami membina anak-anak bonek yang kalo dimata masyarakat terkenal urakan terus ya nakal gitu akhlaknya tidak bagus. Na kami disini berupaya untuk memperbaiki anak-anak agar jika dimata masyarakat bonek tidak seburuk yang merika fikirkan, kami membina anak-anak bonek secara bertahap mbak, contohnya ya kita ajarin ngeji, mengenal agama islam dengan baik, membentuk karakter anak-anak bonek menjadi karakter yang baik. Ya selama ini upaya-upaya kita mungkin belum maksimal namum kita berharap dengan berjalannya waktu anak-anak bonek bisa berubah dengan maksimal.¹¹

Bukan hanya kepla TPQ, pengurus dan Pembina bonek saja yang berpendapat bahwa Jauharotul Hikmah berupaya menjadi lembaga yang mampu mengubah wajah eks. Lokalisasi Dolly menjadi bumi santri namun ibu Habibah selaku Ustadzah Pesantren Jauharotul Hikmahpun berpendapat bahwa para ustad-ustadzah sangat berupaya agar anak-anak di eks. Lokalisasi memiliki karakter yang lebih baik lagi.

Kami disini sebagai pengajar Pesantren Jauharotul Hikmah berusaha semaksimal mungkin mengabdikan diri kami di sini. Soalnya kita hawatir mbak anak-anak gnerasi selanjutnya meneruskan apa yang sudah dilakukan oleh atas-atasnya ya contohnya oleh ibunya, di sini banyak anak-anak PSK, Mucikari yang ngaji tapi Alhamdulillah insyaallah anak-anak tidak akan meneruskan ibu, bapaknya. Ya sedikit banyak kita membekali santri-santri kita agama islam agar bisa membedakan mana yang halal dan mana yang haram. Alhamdulillah mbak sekarang ada alumni yang anaknya PSK sekarang kuliah di Jakarta mbak beasiswa, dia memang dari kelas 2 SMP dia jualan es sama gorengan katanya buat sekolah biar ngak minta mamah ya mungkin barokah perjuangannya ya mbak dia sudah berhasil.¹²

¹¹ Wawancara dengan Ustad Udin, 23 juni 2019, di pesantren Jauharotul Hikmah 3 pukul 19:12

¹² Wawancara dengan Ustadzah Habibah 24 Juni 2019 di kediaman beliau pukul 19:00

Setelah penulis berdialog dengan pihak Pesantren Jauharotul hikmah, selanjutnya Penulis mengutip hasil obrolan dengan Bapak Sanusi selaku perangkat desa Jarak Dolly yang mengungkapkan bahwa Peran Pesantren Jauharotul Hikmah yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan keagamaan dan karakter anak-anak eks. Lokalisasi Dolly dan masyarakat.

Kalau menurut saya Pesantren Jauharotul Hikmah sangat berperan ya mbak dalam membangun karakter anak-anak di Jarak Dolly ini terlebih anak-anak dari para PSK, Mucikari dll. Karena gini mbak dulu anak-anak disini ya mainannya campur jadi satu sama proses negoisasi anantara PSK dan tamu-tamu yang dating, namun ketika Pesantren Jauharotul Hikmah berdiri anak-anak punya tempat untuk belajar, bermain dan sekedar berteduh di Pesantren Jauharotul hikmah tempat yang positif ditengah-tengah lingkungan yang negatif. Sekarang saya senneg lihat anak-anak dilingkungan ini bermainnya, berkumpulnya di Pesantren Jauharotul Hikmah.¹³

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter anak-anak PSK di Eks lokalisasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya?

Banyak faktor-faktor yang menjadi penghambat dan juga pendukung Pesantren Jauharotul Hikmah untuk membentuk karakter anak-anak eks. Lokalisasi seperti penuturan bapak Moh.Nasik selaku pengurus Pesantren Jauharotul Hikmah.

Yang mendukung berdirinya Pesantren Jauharotul Hikmah ya lumayan banyak ya mbak, mulai dari aparat desa sama oreang-orang yang pro

¹³ Wawancara dengan bapak Sanusi, 25 juni 2019 di Jarak Dolly gang 5 pukul 14:25

dengan pembubaran Lokalisasi mbak, kita dipercaya untuk mengajar anak-anaknyakan itu juga bentuk dukungan untuk kami.

Kalau penghambatnya ya lumayan banyak juga mbak, antara lain ya kami pernah di samperin orang dia marah-marah kepada kami karena dia menganggap bahwa penyebab Lokalisasi Dolly ditutup. Pernah juga salah satu Ustadz kami dipisuhi ya seperti itu mbak.¹⁴

Penghamabat yang dirasakan oleh Bapak Moh. Nasik tidak hanya dirasakan oleh beliau saja namun juga dirasakan oleh pengurus yang lainnya, seperti yang dirasakan oleh bapak rofi' selaku ketua yayasan Jauharotul Hikmah.

Sejak awal Pesantren Jauharotul Hikmah berdiri banyak kendala kami mbak, mulai kami diserang oleh warga yang kontra terhadap kita, ustad/ustdzah kami di caci makki bahkan ada menurut laporan dari ustadzah orang tua/wali murid yang anaknya di ngajikan disini tapi ya ayahnya dengan biasa saja menghina guru-guruPesantren Jauharotul Hikmah dengan sebutan yang tidak wajar. Itukan sangat mengganggu kami, tapi ya Alhamdulillah guru-guru pesantren Jauharotul Hikmah hatinya kuat-kuat di katai apa saja ya ketawa saja.

Pendukung kita ya banyak ya mbak Alhamdulillah instansi-instansi pemerintah, lalu orang-orang yang dari luar Jarak dolly sangat mendukung kami mulai dari finansial dll.¹⁵

Bukan hanya saja hambatan dan juga pendukung yang dirasakan oleh ustad laki-laki namun juga dirasakan oleh Ustadzah perempuan.

Penghambat dari dulu hingga kini ya ini mbak mudik yang jedar jedor kan ini rumah-rumah karaoke di gang ini masih beroperasi, jadi ya kalau anak-anak ngaji balapan sama suara music mbak, soalnya rumahnya ndak dikasih pencedap suara. Music berhenti kalau adzan saja selesai adzan ya jedor-jedor lagi, ditambah anak-anak dipertontonkan

¹⁴ Wawancara dengan bapak Nasih 24 Juni 2019, di kediaman beliau pukul 19:05

¹⁵ Wawancara dengan Ustadz Rofi' di Pesantren Jauharotul Hikmah 1 23 juni 2019 pukul 16:03

sama perempuan-perempuan seksi yang keluar masuk rumah-rumah karaoke ya kalau saya itu sangat mengganggu.

“tapi kita ada dukungan dari pihak komite, komite itu perkumpulan para wali murid yang sekiranya mampu perekonomiannya yang senantiasa membantu kami jika ada kegiatan, pelatihan dan lain-lain.”

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan para responden dapat dianalisis dengan menggunakan teori

1. Teori Nativisme

Nativisme merupakan kata dasar dari bahasa Latin, “natus” yang artinya lahir atau “nativus” yang mempunyai arti kelahiran (pembawaan). Nativisme merupakan sebuah doktrin yang berpengaruh besar terhadap teori pemikiran psikologis.

Kata Nativisme sendiri merupakan penyerapan kata yang berasal dari natus (lahir) atau nativus (bawaan lahir). Yaitu sebuah pandangan bahwa setiap manusia sudah memiliki kekuatan atau potensi dasar bawaan yang didapatkan secara hereditas (diturunkan secara alami).

Teori nativisme ini dipelopori oleh Arthur Schopenhauer seorang filosof Jerman. Teori ini mengemukakan bahwa perkembangan manusia itu telah ditentukan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir (faktor pembawaan) baik karena berasal dari keturunan orang tuanya, nenek moyangnya maupun karena memang ditakdirkan demikian.

Teori Nativisme dalam psikologi pendidikan ini bersumber kepada Leibnizian Tradition, yaitu tradisi yang memusatkan potensi dalam diri individu manusia. Bahwa setiap hasil perkembangan manusia, akan ditentukan secara genetik dari garis keturunan orang tuanya.

Atau dengan kata lain, potensi yang muncul tersebut, ditentukan oleh pertumbuhan dan perkembangan manusia itu sendiri dalam tiap proses penerimaan ilmu pengetahuan. Adapun Yang menjadi ciri khas dalam teori ini adalah bahwa lingkungan tidak dianggap memberikan kontribusi apapun terhadap pengetahuan manusia.

Menurut Schopenhauer, seorang tokoh yang paling berpengaruh dalam teori Nativisme mengatakan bahwa hakikatnya, “kemauan tiap diri manusia” itu sendirilah yang mewujudkan pembawaan dan bakat yang dimaksudkan. Dengan adanya pemikiran yang demikian, Ajaran Nativisme kerap disebut sebagai aliran pesimisme. Karena bagaimanapun usaha yang dilakukan manusia untuk mengasah kemampuan dalam bidang pengetahuan yang “bukan bawaannya”, selamanya ia tidak akan menguasai bidang tersebut. Namun sebagian filsuf tidak memandang demikian, malah menganggap teori ini sebagai dorongan kepada bakat terpendam yang ada dalam tiap diri manusia.¹⁶

Pembawaan itulah yang menentukan hasil perkembangannya. Manakala pembawaannya itu baik, baik pula anak itu kelak. Begitu pula

¹⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), 185.

sebaliknya, andaikata anak itu berpembawaan buruk, buruk pula pada masa pendewasaannya.

otensi-potensi yang dimiliki seseorang adalah potensi hereditas (bawaan) bukan potensi pendidikan. Pendidikan dan sama sekali tidak berpengaruh terhadap perkembangan manusia. Teori ini juga termasuk dalam filsafat idealisme yang mengemukakan bahwa perkembangan seorang hanya ditentukan oleh keturunan yaitu faktor alam yang bersifat kodrati.

Menurut nativisme, pendidikan tidak dapat mengubah sifat-sifat pembawaan. Pendidikan dan lingkungan tidak berpengaruh sama sekali dan tidak berkuasa dalam perkembangan seorang anak. Dalam ilmu pendidikan teori nativisme ini dikenal sebagai pandangan pesemisme paedagogis. Teori ini disebut pula dengan Biologisme, karena mementingkan kehidupan individu saja, tanpa memperhatikan pengaruh-pengaruh dari luar. Perkembangan individu sangat dipengaruhi oleh:

- a. Faktor genetik (keturunan)
- b. Faktor Kemampuan (bakat)
- c. Faktor Pertumbuhan¹⁷

Tujuan Teori Nativisme

¹⁷ Abdur Rahman Abror, *Psikolog Pendidikan* (PT. Tiara Wacana, Yogyakarta, 1993) 46.

Dengan pemahaman aliran nativisme, maka setiap pendidikan dan perkembangan manusia bertujuan untuk :

1. Menemukan bakat terpendam yang dimiliki

Dengan faktor-faktor diatas, maka setiap manusia diharapkan untuk mampu menemukan apa yang menjadi potensi diri atau bakat alaminya.

2. Mengasah kompetensi diri sehingga menjadi ahli

Merujuk pada faktor pertumbuhan anak, maka setiap manusia dapat mengembangkan minat dan bakatnya. Tidak hanya sampai disitu, bahkan tiap manusia akan mencapai label sebagai manusia yang memiliki kompetensi dan berkemampuan menjadi yang terbaik.

3. Memotivasi tiap individu untuk menentukan sebuah pilihan

Dengan keyakinan pembawaan yang dipaparkan, maka setiap manusia diharapkan mampu berkomitmen dan bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang menjadi pilihan dalam hidupnya.

2. Teori Empirisme

Istilah teori empirisme diambil dari bahasa Negara Yunani *empeiria* yang berarti coba coba atau pelajaran masa lalu. Teori empirisme menjelaskan bahwa psikologi pendidikan tentang kebenaran yang

sempurna tak diperoleh dengan akal, tetapi di peroleh atau bersumber dari panca indera individu, yakni mata, lidah, telinga, kulit dan hidung.

Atau, kebenaran ialah hal yang sesuai dengan pelajaran masa lalu individu. Teori empirisme ialah teori psikologi pendidikan yang mementingkan stimulasi eksternal dalam perkembangan individu. Dan menyatakan bahwa perkembangan individu tergantung dari keadaan lingkungannya dimana dia berada, sedangkan pembawaan tak berpengaruh.

Nama asli teori ini adalah “The school of British Empiricism” (teori empirisme Inggris).Pelopor teori ini adalah John Locke.teori ini mengemukakan bahwa manusia dilahirkan seperti kertas kosong (putih) yang belum ditulis (teori tabularasa).Jadi sejak dilahirkan anak itu tidak mempunyai bakat dan pembawaan apa-apa dan anak dibentuk sekehendak pendidiknya. Disini kekuatan apa pada pendidik, pendidikan dan lingkungannya yang berkuasa atas pembentukan anak.¹⁸

Tokoh perintis teori empirisme ialah seorang filosof Inggris bernama John Locke (1704 1932) yang mengembangkan teori “Tabula Rasa”, yakni individu lahir ke masyarakat bagaikan kertas putih yang bersih. Menurut teori ini, pendidik sebagai faktor luar pemegang peranan yang sangat penting.

¹⁸ Ahmad Tafsir, *Akal dan Hati Sejak Thales Hingga Capra* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 175.

Dengan demikian, Locke menjelaskan bahwa sebelum seorang individu mengalami hal, pikiran, atau rasio individu itu belum berfungsi atau masih kosong. Dengan demikian, diketahui bahwa teori empirisme ini, seorang pendidik memegang peranan penting terhadap keberhasilan peserta didiknya.

Teori empirisme ini merupakan kebalikan dari teori nativisme karena menganggap bahwa potensi atau pembawaan yang dimiliki seseorang itu sama sekali tidak ada pengaruhnya dalam upaya pendidikan. Semuanya ditentukan oleh faktor lingkungan yaitu pendidikan. Teori ini disebut juga dengan Sosiologisme, karena sepenuhnya mementingkan atau menekankan pengaruh dari luar. Dalam ilmu pendidikan teori ini dikenal sebagai pandangan optimisme paedagogis.¹⁹

3. Teori Konvergensi

Teori Konvergensi (berasal dari kata *Convergence* (Inggris) yang berarti pertemuan di satu titik)) menyatakan bahwa pembentukan atau perkembangan kepribadian seseorang ditentukan oleh faktor pembawaan dan juga faktor lingkungan di sekitarnya, hal ini dikemukakan oleh salah satu tokohnya yaitu William Louis Stern. William Louis Stern sendiri mendefinisikan bahwa ilmu psikologi adalah ilmu tentang individu yang mengalami / menghayati, dengan definisinya tersebut ia berusaha untuk

¹⁹ Ahmad Tafsir, *Akal dan Hati Sejak Thales Hingga Capra* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 175.

menjembatani teori nativis dan teori empiris (jadi ia memakai menganutnya kedua teori tersebut sekaligus). William Louis Stern merupakan ilmuwan yang memperkenalkan konsep IQ (Intelligent Quotient) kepada masyarakat luas yang masih bertahan sampai saat ini. Dasar teori dari konsep IQ ini sendiri ialah bahwa setiap orang memiliki taraf kecerdasan yang berbeda-beda.²⁰

Usia mental adalah usia yang didalam ilmu psikologi dianggap sebagai ukuran kecerdasan seorang anak di dalam melakukan aktifitas intelektual. Menurut William Stern, seseorang yang mempunyai taraf kecerdasan normal, mempunyai usia mental yang sama dengan usia kalendernya. Contohnya : Kalau usia mental anak tersebut 14 tahun dan usia kalendernya masih 12 tahun maka, nilai IQ anak tersebut sekitar 116. Jika usia kalendernya 8 tahun dan usia mentalnya 10 maka nilai IQ anak tersebut 125. William Louis Stern sendiri mengkategorikan nilai IQ > 100 sebagai lebih pandai dari rata-rata, nilai IQ 100 adalah rata-rata dan nilai IQ < 100 adalah di bawah normal. Tetapi perhitungan diatas hanya berlaku bagi seseorang yang masih berusia < 20 tahun, jika sudah > 20 tahun maka perlu digunakan tes khusus yang bisa langsung mengukur IQ tanpa harus membagi atau menghitung perbandingan seperti diatas.²¹ tetapi khusus untuk kategori nilainya tetap sama. Sedangkan didalam ilmu

20

21

biopsikologi bahwa perilaku-perilaku dan intelegensia tidak hanya merupakan faktor bawaan ataupun lingkungan tetapi juga ada faktor lain yang sangat menentukan yaitu keadaan janin, nutrisi, stress dan rangsangan sensori.²² Selain itu mereka para pakar biopsikologi percaya bahwa interaksi antara faktor bawaan dan pengalaman seseorang pada lingkungan atau situasi tertentu akan menghasilkan sebuah evolusi terhadap gen manusia (plasma pembawa sifat keturunan) yang otomatis akan menghasilkan perilaku-perilaku yang baru.²³

Teori ini pada intinya merupakan perpaduan antara pandangan nativisme dan empirisme, yang keduanya dipandang sangat berat sebelah. Tokoh utama teori konvergensi adalah Louis William Stern (1871-1938), seorang filosof sekaligus sebagai psikolog Jerman.

Teori ini menggabungkan arti penting hereditas (pembawaan) dengan lingkungan sebagai faktor yang berpengaruh dalam perkembangan manusia. Faktor pembawaan tidak berarti apa-apa tanpa faktor pengalaman (lingkungan). Demikian pula sebaliknya, faktor pengalaman tanpa faktor pembawaan tidak akan mampu mengembangkan manusia yang sesuai dengan harapan.²⁴

Perkembangan yang sehat akan berkembang jika kombinsai dari fasilitas yang diberikan oleh lingkungan dan potensialitas kodrati

²²

²³

²⁴ H.M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 89.

seseorang bisa mendorong berfungsinya segenap kemampuannya. Dan kondisi sosial menjadi sangat tidak sehat apabila segala pengaruh lingkungan merusak, bahkan melumpuhkan potensi psiko-fisiknya.

1. Perkembangan karakter anak-anak PSK di Eks lokalisasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya?

*“Waktu aku masih kecil di sini rame sekali mbak, banyak orang berlalu lalang, pas waktu itukan aku diasuh sama bibi, la bibi ini orang yang ngemong aku dari kecil kan mamahku dulu kerja lek malam la mamahku lek pagi biasanya tidur jadi ya aku lek sama mamahku Cuma siang aja, kayak di suapin dll. Sedangkan papaku katanya mamahku sudah meninggal dari kecil jadi ya aku dirumah sama mama aja, dulu aku pas masih kecil gak ngaji pas aku sudah radak gede sekitar kelas 2an aku di ngajikan disini sama bibi yang ngemong aku soalnya kata bibi biar aku bisa ngaji, aku dulu ngajinya bareng sama anaknya bibi perempuan tapi dia lebih besar dari pada aku. Aku seneng disini di Pesantren ini soalnya aku banyak temennya. Alhamdulillah sekarang ya mamahkukan sudah gk kerja, mamahku sekarang jualan baju di pasar Jarak sini”.*²⁵

“Aku dulu sebelum ada Pesantren Jauharotul Hikmah gak ngaji mbak, dirumah saja aku pas kecil jarang keluar ndak boleh sama mamahku, sering pas kecil mamahku bilang jangan keluar-keluar rumah kalo sore sampek malam dirumah saja habis sekolah boleh main sebentar habis itu pulang. Mamah sama papahkukan kerja lek malam jadi aku dirumah kadang sendiri kadang sama kakakku laki-laki, diluar rumahku rame mbak banyak mobil-mobil, sepeda motor orang-orang jalan kaki. Lek sekarang lakan mbak sudah gk serame dulu. Pas penutupan Dolly pas banyak polisi-polisi aku takut sekali sampek aku sama kakaku sembunyi di kamar sangking takutnya. Aku masuk ke Pesantren Jauharotul Hikmah ini sama kakakku tahun 2015 awal pas habis ada rebut-ribut. Dulu sudah

²⁵Wawancara dengan (Ninda “nama samara”) senin, 17 Juni 2019 pukul 14:00 di Pesantren Jauharotul Hikmah.

*tau kalo ada tempat ngaji disini tapi sama mamahku gk boleh pas sudah mamahku gak kerja aku dibolehin ngaji. Ya aku seneng banget dibolehin ngaji kakku sekarang mondok di Madura. Mamahku sekarang gk kerja dirumah papahku yang kerja”.*²⁶

*“Aku dari dulu tinggal ndek sini mbak, aku gak punya orang tua ya hidupku ya mek dijalan saja, sekarang aku tinggal di Pesantren Jauharotul Hikmah, dulu ya saya tau orang-orang transaksi jual diri gitu. Lakan aku dulu masih nakal yay a wes biasa menurutku wong aku gak tau sholat gk tau apa. Dulu aku tinggal sama nenekku itupun bukan nenek kandung orang nemu aku gitu katanya. La terus nenekku meninggal pas aku SD kelas 1 la nenekku meninggal ya jadinya aku sebatang kara akhirnya yam au giman alagi akungamen, terus bantuin orang parker. Alhamdulillah sekarang ada Pesantren jadi aku ditampung disini, aku seneng mbak kalo aku gk di tamping di sini gak tau ya saya jadi apa mungkin saya juga bisa kalo sekarang di penjara soalnya dulu ya radak-radak pernah nyopet”.*²⁷

*“aku dulu masuk sini dari awal Pesantren Jauharotul Hikmah Berdiri mbak, disini dulu gk ada tempat ngaji, ibu sama bapakku jualan sate disini di sebrang jalan gede sana. Ibu sama bapakku gk ikut-ikut sama Lokalisasi mbk. Seneng banget saya mbak adanya Pesantren ini soalnya jadi ada tempat main yang aman. Aku sering ajak temen-temen main disini ya kayak buat apa, bersih-bersih terus ngobrol-ngobrol soalnya dari pada main diluar kan membahayakan mbak”.*²⁸

“Saya dulu pas waktu kecil sempat ngaji mbak di Pesantren Jauharotul Hikmah soalnya depan rumah deket jadi ngaji walaupun mamah saya mucikari dan rumah saya dijadikan wisma penyewaan kamar tapi saya tetep dibolehin ngaji, sayangnya karena pekerjaan orang tua saya adalah mucikari saya diolok-olok sama teman-teman saya dengan sebutan “anak lonte” akhirnya saya minder. La namanya jadi anak kecil ya saya gak mungkin nasehati orang tua saya, masak saya anak kecil

²⁶Wawancara dengan Fani senin, 17 Juni 2019 pukul 14:20 di Pesantren Jauharotul Hikmah.

²⁷Wawancara dengan R senin, 17 Juni 2019 pukul 15:00 di Pesantren Jauharotul Hikmah 2.

²⁸Wawancara dengan Yani senin, 17 Juni 2019 pukul 15:30 di Pesantren Jauharotul Hikmah.

*bilang “ma jangan kerja gitu lagi aku malu sama teman-teman” kan ya saya takut dimarahin mbak. Akhirnya saya ya diam saja dan memutuskan ndak ngaji lagi. Tapi saya ya ada seneng sama gaknya ya mbk dolly dituup sama pemkot. Seneng ya Alhamdulillah orang tua saya kerjanya sudah gak kayak gitu lagi. Gak senengnya ya soalnya orang tua saya kelimpungan gk punya uang banyak. Ya harapan saya ya anak-anak generasi selanjutnya tidak ada yang merasakan nasib masa kecilnya seperti saya, menjadi anak yang minder karena cibiran teman-teman sebayanya”.*²⁹

*“Saya dari kecil tumbuh ten mriki mbak, gede ten mriki, jadi ya tau tentang njarak Dolly.na mbak yang diawatirkan anak-anak kecil itu bukan di gang Dollynya tapi yang ada di Jarak, kenopok o kok bisa seperti itu, soalnya kalo nak Dolly anak-anak kecil habis magrib sudah disuruh masuk ibarat e dikancingi nak omah gk oleh tengkleler di jalan dijaga ketat, la kalo di Jarak anak-anak dibiarkan kleleran mangkanya yang bahaya justru di Jarak bukan di Dolly. Terus juga mbak kalo di Dolly wedokane di pajang di patok harga la kalo di Jarak dijajakan mbak, ditawar-tawarno mangkanya yang bahaya untuk anak-anak itu di Jarak Dolly”.*³⁰

*“Dulu anak saya hampir jadi korban saya mbak, soalnya saya sempat menyewakan Kamar-kamar yang ada di rumah saya untuk pronstitusi, ya secara tidak langsung anak saya ya liat laki-laki dan perempuan gandengan. La pas itu saya belum sadar mbak, ya anak saya ya nanya-nanya dulu tapi ya namanya orang tua tak slimur-selimurkan”.*³¹

“Saya waktu kecil hingga penutupan Lokalisasi menyaksikan bagaimana hiruk pikuk Jarak Dolly mbak, mulai bagaimana laki-laki dan perempuan saling menjajakan dirinya hingga saling masuk kamar berdua di depan mata saya, soalnya ya rumah saya menyewakan kamar-kamar mbak dan kamar yang disewakan sebanyak 14 kamar dan saya ya ada didalam

²⁹Wawancara dengan (Sari “nama samara”) senin, 17 Juni 2019 pukul 16:35 di depan Pesantren Jauharotul Hikmah.

³⁰Wawancara dengan pak Samadi, 17, Juni 2019. Pukul 15:23 di kediaman beliau Jarak.

³¹Wawancara dengan Ibu Sari, 19, Juni 2019. Pukul 13:03 di kediaman ibu sari.

*rumah gk kemana-mana itu berjalan hingga saya umur 9/10 tahunan mbak soalnya saya gk ada aktifitas selain sekolah main juga gk boleh sama mamah soalnya ya gitu lingkungannya. Hingga akhirnya Pesantren Jauharotul Hikmah berdiri saya disuruh mamah ngaji ya dari situ saya mulai ada kegiatan. Dengan usaha keras mbak saya melawan ketakutan ketika ada laki-laki keluar masuk rumah, saya juga berusaha bagaimana saya gk kepo dengan kehidupan malam, hingga akhirnya saya serig ngingep di Pesantren Jauharotul Hikmah sama teman saya sangking saya sudah bosan meliat hal-hal seperti itu. Ibaratkan kalo seandainya saya ingin tau dengan kehidupan malam saya tinggal aktif namun Alhamdulillah saya gak kepo dan saya sadar sekali bahwa itu tidak baik”.*³²

Hasil wawancara penulis dengan para responden dapat di analisis dengan menggunakan teori *empirisme* Jadi sejak dilahirkan anak itu tidak mempunyai bakat dan pembawaan apa-apa dan anak dibentuk sekehendak pendidiknya. Disini kekuatan apa pada pendidik, pendidikan dan lingkungannya yang berkuasa atas pembentukan anak. dimana teori ini mengatakan bahwa karakter anak terbentuk melalui lingkungan yang dimana dia tumbuh dan berkembang, namun sebagian pula anak-anak yang dapat di analisis menggunakan teori *konvergensi* dikarenakan sebagian orang tua menjadi faktor pendukung atas perkembangan karakter anak-anak PSK di Eks lokalisasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya yang berkembang dengan baik. Seperti yang penulis kutib dari penuturan ibu Sinta (nama samaran).

“saya mbak walaupun pekerjaan saya dulu sebagai Tuna Susila, tapi saya tidak mau kalau anak saya mengikuti jejak saya, saya ingin anak saya mempunyai pekerjaan yang baik, nasibnya tidak seperti saya”.

³²Wawancara dengan Cinta, 19, Juni 2019, di Pesantren Jauharotul Hikmah 2.

Perkembangan anak-anak memang dari kecil hingga umur 4/5 Tahun murni perkembangannya terpengaruhi oleh orang tua atau yang mengasuh dikarenakan anak-anak usia 0 hingga 4/5 tahun masih dalam asuhan dan pembelajaran orang tua, baru ketika anak-anak mulai masuk sekolah dominan anak-anak kecil berkembang dipengaruhi oleh lingkungan, dikarenakan usia anak diatas 5 tahun mulai mengenal arti bermain bersama, bercengkrama, menirukan gaya dan lain-lain. Menurut Monks ahli perkembangan anak mengatakan perkembangan merupakan suatu proses menuju kesempurnaan yang tidak bisa terulang kembali. Perkembangan diartikan sebagai suatu perkembangan yang bersifat tetap dan tidak bisa kembali. Misalnya perkembangan secara fisik, perubahan bentuk dan fungsi fisiologis akan berubah sejak anak-anak dan terus tumbuh kearah menjadi manusia dewasa.

Anak-anak akan bisa membedakan mana hal baik dan hal buruk ketika dewasa dikarenakan perkembangan yang baik dan juga pembelajaran ketika anak berproses menjadi dewasa. Karakter anak-anak di Eks lokasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya masih belum diperhatikan 100% dikarenakan anak-anak bukan hanya bermain di kalangan pesantren saja namun juga di lingkungan yang bebas dan juga rumah sehingga pesantren Jauharotul Hikmah tidak dapat menjangkau 100% atas perkembangan anak-anak di Eks lokasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya terutama perkembangan karakter anak PSK yang dimana memiliki orang tua yang sudah tidak beroperasi lagi dan juga masih beroperasi lagi. Namu Pesantren

Jauharotul Hikmah mengupayakan Eks lokalisasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya berubah wajah menjadi Bumi Santri agar anak-anak yang berada di Eks lokalisasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya khususnya anak PSK tidak akan meneruskan apa yang sudah berkembang dari dulu hingga kini.

2. Peran Pesantren jauharotul Hikmah dalam membentuk Karakter anak-anak PSK di Eks lokalisasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya?

*“Upaya yang dilakukan oleh Pesantren di awal berdiri ya satu mbak untuk menanggulangi krisis karakter anak-anak di Eks lokalisasi ini dengan cara mengenalkan hal-hal yang baik itu apa saja, yang buruk apa saja dengan mengumpulkan anak-anak di TPQ ngaji bersama, kalo individukan tidak mungkin mangkanya kita membuat TPQ ini”.*³³

“Pesantren Jauharotul Hikmah sendiri awal berdiriuu ingin mengubah keadaan masyarakat Jarak Dolly yang semrawut akan hal-halnegatif, na kita ingin mengenalkan agamaislam yang bagus dari sini,dari Pesantren Jauharotul Hikmah, a kalo orang tuanya gak tau mana dosa mana halal ya setidaknya anaknya tau agar generasi-generasi yang di lahirkan tidak seperti generasi yang melahirkan kan gituse mbak, kita berupaya membentuk karakter anak-anak di Jarak Dolly yang memiliki karakter agamis, budi pekerti. Namanya orang-orang Jarak Dolly ya mungkin kalo bayarkan males gitu ya mbak, akhirnya kita mempunyai gagasan bahwa Pesantren Jauharotul Hikmah bersifat Gratis 100% agar para orang tua mau memasukkan anaknya di sini tanpa memikirkan biaya, kita tulus 100% ingin mengubah wajah Lokalisasi Dolly menjadi Bumi Santri agar apa yang terkenal di masyarakat luar bahwa Dolly terkenal dengan Pronstitusi kini berubah menjdi Bumi Santri. Dengan cara apa, na itu mengubah karakter anak-anak sedikit demisedikit agar ketika dia keluar dari Jarak Dolly memiliki budi pekerti yang baik. Kan orang lek

³³ Wawancara dengan Ibu Ririn, 23 Juni 2019, di Pesantren Jauharotul Hikmah, pukul 10:04

tanya “wong endi ndok?” “tiang Jarak Dolly” orang berfikir ternyata orang-oran Jarak Dolly tidak seburuk yang ada di tV TV”.³⁴

“Ya kalo ditanya upaya apa yang dilakukan Pesantren Jauharotul Hikmah ya begini ini mbak, kami membina anak-anak bonek yang kalo dimata masyarakat terkenal urakan terus ya nakal gitu akhlaknya tidak bagus. Na kami disini berupaya untuk memperbaiki anak-anak agar jika dimata masyarakat bonek tidak seburuk yang merika fikirkan, kami membina anak-anak bonek secara bertahap mbak, contohnya ya kita ajarin ngeji, mengenal agama islam dengan baik, membentuk karakter anak-anak bonek menjadi karakter yang baik. Ya selama ini upaya-upaya kita mungkin belum maksimal namum kita berharap dengan berjalannya waktu anak-anak bonek bisa berubah dengan maksimal.”³⁵

“Kami disini sebagai pengajar Pesantren Jauharotul Hikmah berusaha semaksimal mungkin mengabdikan diri kami di sini. Soalnya kita khawatir mbak anak-anak gnerasi selanjutnya meneruskan apa yang sudah dilakukan oleh atas-atasnya ya contohnya oleh ibunya, di sini banyak anak-anak PSK, Mucikari yang ngaji tapi Alhamdulillah insyaallah anak-anak tidak akan meneruskan ibu, bapaknya. Ya sedikit banyak kita membekali santri-santri kita agama islam agar bisa membedakan mana yang halal dan mana yang haram. Alhamdulillah mbak sekarang ada alumni yang anaknya PSK sekarang kuliah di Jakarta mbak beasiswa, dia memang dari kelas 2 SMP dia jualan es sama gorengan katanya buat sekolah biar ngak minta mamah ya mungkin barokah perjuangannya ya mbak dia sudah berhasil”.³⁶

“Kalau menurut saya Pesantren Jauharotul Hikmah sangat berperan ya mbak dalam membangun karakter anak-anak di Jarak Dolly ini terlebih

³⁴ Wawancara dengan Bapak M. Nasih, 23 Juni 2019 di kediaman beliau, pukul 16:00

³⁵ Wawancara dengan Ustad Udin, 23 juni 2019, di pesantren Jauharotul Hikmah 3 pukul 19:12

³⁶ Wawancara dengan Ustadzah Habibah 24 Juni 2019 di kediaman beliau pukul 19:00

*anak-anak dari para PSK, Mucikari dll. Karena gini mbak dulu anak-anak disini ya mainannya campur jadi satu sama proses negoisasi anatara PSK dan tamu-tamu yang dating, namun ketika Pesantren Jauharotul Hikmah berdiri anak-anak punya tempat untuk belajar, bermain dan sekedar berteduh di Pesantren Jauharotul hikmah tempat yang positif ditengah-tengah lingkungan yang negatif. Sekarang saya senneg lihat anak-anak dilingkungan ini bermainnya, berkumpulnya di Pesantren Jauharotul Hikmah”.*³⁷

Hasil wawancara penulis dengan para responden dapat di analisi dengan menggunkan teori *empirisme* Jadi sejak dilahirkan anak itu tidak mempunyai bakat dan pembawaan apa-apa dan anak dibentuk sekehendak pendidikny. Disini kekuatan apa pada pendidik, pendidikan dan lingkungannya yang berkuasa atas pembentukan anak. dimana teori ini mengatakan bahwa karakter anak terbentuk melalui lingkungan yang dimana dia tumbuh dan berkembang. Lingkungan yang baik akan membentuk karakter yang baik pula.

Pesantren Jauharotul Hikmah berupaya dengan sungguh-sungguh dalam membangun karakter anak-anak Eks lokalisasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya agar terbentuk dengan baik seperti Visi dan Misi Pesantren Jauharotul Hikmah. Visi menciptakan Lembaga Pendidikan Islam di Lokalisasi Dolly dengan mutu baik, gratis dan membangun generasi yang memiliki moral yang agamis.

Dengan Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan mencerdaskan kehidupan bangsa

³⁷ Wawancara dengan bapak Sanusi, 25 juni 2019 di Jarak Dolly gang 5 pukul 14:25

2. Mengarahkan dan membimbing anak-anak Jarak Dolly agar berbudi pekerti baik
3. Sebagai sarana dakwah dalam penegakan amar ma'ruf nahi munkar
4. Meminimalisir pengaruh lokalisasi terhadap Anak-anak
5. Membina *arek-arek* BONEK untuk menjadi agen perubahan ke arah yang lebih baik

Seperti apa yang dikemukakan oleh pakar perkembangan anak Robert Havighurst bahwa perkembangan pada anak dipengaruhi oleh faktor penting yaitu lingkungan. Robert berfokus pada tempat dimana anak tumbuh dan meliputi keadaan dalam lingkungan tersebut.

3. faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter anak-anak PSK di Eks lokalisasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya?

“Yang mendukung berdirinya Pesantren Jauharotul Hikmah ya lumayan banyak ya mbak, mulai dari aparat desa sama oreang-orang yang pro dengan pembubaran Lokalisasi mbak, kita dipercaya untuk mengajar anak-anaknyakan itu juga bentuk dukungan untuk kami”

“Kalau penghambatnya ya lumayan banyak juga mbak, antara lain ya kami pernah di samperin orang dia marah-marah kepada kami karena dia menganggap bahwa penyebab Lokalisasi Dolly ditutup. Pernah juga salah satu Ustadz kami dipisuhi ya seperti itu mbak.”³⁸

“Sejak awal Pesantren Jauharotul Hikmah berdiri banyak kendala kami mbak, mulai kami diserang oleh warga yang kontra terhadap kita,

³⁸ Wawancara dengan bapak Nasih 24 Juni 2019, di kediaman beliau pukul 19:05

ustad/ustdzah kami di caci makki bahkan ada menurut laporan dari ustadzah orang tua/wali murid yang anaknya di ngajikan disini tapi ya ayahnya dengan biasa saja menghina guru-guruPesantren Jauharotul Hikmah dengan sebutan yang tidak wajar. Itukan sangat mengganggu kami, tapi ya Alhamdulillah guru-guru pesantren Jauharotul Hikmah hatinya kuat-kuat di katai apa saja ya ketawa saja.

Pendukung kita ya banyak ya mbak Alhamdulillah instansi-instansi pemerintah, lalu orang-orang yang dari luar Jarak dolly sangat mendukung kami mulai dari finansial dll”.³⁹

“Penghambat dari dulu hingga kini ya ini mbak musik yang jedor jedor kan ini rumah-rumah karaoke di gang ini masih beroperasi, jadi ya kalau anak-anak ngaji balapan sama suara music mbak, soalnya rumahnya ndak dikasih pengedap suara. Music berhenti kalau adzan saja selesai adzan ya jedor-jedor lagi, ditambah anak-anak dipertontonkan sama perempuan-perempuan seksi yang keluar masuk rumah-rumah karaoke ya kalau saya itu sangat mengganggu”.

“harapan saya ya Pemerintah daerah lebih tegas mbak, jadi jangan hanya menutup saja habis itu selesai tapi ya dipantau agar tidak mengganggu seperti ini, music masih jedor jedor ya, namanya melanggar ya pasti mengganggu”.

Tantangan Pesantren Jauharotul Hikmah tidaklah mudah banyak hal yang harus dihadapi mulai wali murid sendiri yang tidak bisa menerima dengan baik Pesantren Jauharotul Hikmah, masyarakat yang kontra atas adanya Pesantren di tengah-tengah lokalisasi Dolly karena dianggap Pesantren dapat mengganggu kegiatan

³⁹ Wawancara dengan Ustadz Rofi' di Pesantren Jauharotul Hikmah 1 23 juni 2019 pukul 16:03

sehari-hati lokalisasi yang memiliki hiruk pikuk yang berwarna hitam. Bukan hanya itu tidak sedikit para Ustad Ustadzah yang mendapat cacian atau makian dan juga perlakuan yang kurang enak dari masyarakat sekitar yang kontra atas adanya Pesantren Jauharotul Hikmah. Sikap yang tidak tegas pemerintah kota terhadap penutupan prostitusipun menjadi kendala dikarenakan banyak rumah-rumah karaoke yang masih buka sehingga music yang sangat keraspun memenuhi ganga 4B dimana gedung Pesantren Jauharotul Hikmah 1 dan 2 ada di lingkup tersebut. Segingga mengganggu proses belajar mengajar di Pesantren Jauharotul Hikmah.

Masyarakat menginginkan pemerintah tegas terhadap masyarakat yang tetap membuka bisnis esek-esek dengan melakukan razia setiap dua hari sekali, agar penutupan lokalisasi tertutup dengan 1005 dan para pendakwah mampu mencetak generasi Rabbani di kawasan Eks lokalisasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya. Tidak sedikit masyarakat yang mendukung kegiatan di Pesantren Jauharotul Hikmah mulai dari dukungan moril, material dan lain-lain.